

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Al Amin Kapuas

1. Sejarah Singkat Berdirinya

Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1999 oleh Yayasan Islam Al Amin. Yang pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Atok Sunu Prastowo, S.Pd. Pondok pesantren ini bertujuan untuk membantu masyarakat di sekitar kecamatan Pulau Petak dan Kapuas Murung yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah yang pertama kali dibangun adalah Madrasah Aliyah, setelah itu baru dibangun Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Kejuruan. Para santrinya berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Kapuas.

Masjid Halimah Abdu Musa Al Badri (Jenderal Khalid) sehingga pesantren ini terwujud berkat sumbangan dari Kuwait yang disalurkan melalui organisasi Amal Jamiaturrahmah.

Sejumlah inisiatif yang dilakukan pesantren ini untuk memperkuat ketajaman ekonomi para santrinya, seperti mengoperasikan penggilingan padi dengan dukungan Proyek LM3 Kementerian Pertanian Republik Indonesia.⁸

Pondok Pesantren Al Amin yang terletak di Jl. pemuda Km.20, Desa Anjir palambang, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok pesantren Al Amin

a. Visi

Mencetak generasi tarbiyah yang rabbani

b. Misi

- Melakukan tarbiyah berdasarkan ilmu agama dan umum
- Mengupayakan pola kehidupan yang Islami pada anak didik
- Mengembangkan bakat keilmuan Santri yang handal dan profesional
- Mewujudkan Santri yang mandiri melalui usaha ekonomi produktif
- menjadikan tarbiyah sebagai syiar (tarbiyah dan dakwah), dan sebagai sarana penyatu umat

c. Tujuan Pendidikan

- *Salimul Aqidah* (Aqidah yang bersih)
- *Shahihul Khuluq* (Ibadah yang benar)
- *Matinul Khuluq* (Ahlak Yang Kokoh/Mulia)
- *Qawiyul Jism* (Fisik Yang kuat)
- *Mutsaqqoful Fikri* (Intelek dalam berfikir)
- *Mujahidun Linafsi* (Berjuang melawan hawa nafsu)
- *Qadirun alal Kasbi* (Mandiri)
- *Nafi'un Lighoiri* (Bermanfaat untuk orang lain)

3. Struktur Pengurus Pondok Pesantren

Susunan pengurus Pondok Pesantren Al Amin Kapuas sebagai berikut

Tabel 3.1

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al Amin

Nama	Jabatan
Ust. H. Suriani Jiddy, Lc	Pimpinan Pondok
Ust. Hardi Septian	Sekretaris Pondok
Ustadz. Fera Agustina	Bendahara Pondok
Ust. Nor Yasin	Kepala Bagian Kesiswaan
Ust. Fidiansyah	Kepala Bagian Kurikulum
Ust. Giyar, S.Pd	Kepala Bagian Dana, Usaha
Ust. Fiqri	Wali Kamar 1 Putra
Ust. Fajrin	Wali Kamar 2 Putra
Ustdz Aimah	Wali Kamar 1 Putri
Ustdz. Rina	Wali Kamar 2 Putri
Ustdz Fera	Wali Kamar 3 Putri
Ustdz Sri Utami, S.Pd	Wali Kamar 4 Putri

4. Data Guru

a. Madrasah Aliyah

Tabel 3.2

NO	Nama	Jabatan
1	Widodo Evendi, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Hardi Septian	Tata Usaha
3	Rabiatul Afwaliyah, S.E	Bendahara
4	Nor Yasin	Kesiswaan
5	Tinawati, S.Pd	Kurikulum
6	Rina Rusdina	Guru
7	Rany, S.Pd	Guru
8	Hanin Safitri, S.Pd	Guru
9	Rahmadi, S.Pd	Guru
10	Wardatul Jannah	Guru

11	Haidar Lutfhy, S.E.I	Operator
----	----------------------	----------

b. Madrasah Tsanawiyah

Tabel 3.3

No	Nama	Jabatan
1	Rozikin, S.Pd	Kepala Madrasah Tsanawiyah
2	Hardi Septian	Tata Usaha
3	Rabiatul Afwaliyah, S.E	Bendahara
4	Nor Yasin	Kesiswaan
5	Murniasih, S.Pd.I	Kurikulum
6	Salim, S.Pd.I	Guru
7	Maria Ulfah, S.Pd.I	Guru
8	Nor Aida, S.Pd.I	Guru
9	Delima, S.Pd.I	Guru
10	Aimah Mudah	Guru
11	Ibah, S.Pd.I	Guru
12	Haidar Lutfhy, S.E.I	Operator

c. Sekolah Menengah Kejuruan

Tabel 3.4

No	Nama	Jabatan
1	Japrison, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Hardi Septian	Tata Usaha
3	Rabiatul Afwaliyah, S.E	Bendahara
4	Nor Yasin	Kesiswaan
5	Tinawati, S.Pd	Kurikulum
6	dr. Jum'atil Fajar	Guru
7	Sugeng Sukriyanto, S.Pd.I	Guru
8	Dyah Catur Utami, S.Pd	Guru
9	Ika Priskia, S.Pd	Guru
10	Apt. Annisa Auliya, S. Farm	Kajur Farmasi

11	Rahmi, S.Pi	Guru
12	Apt. Aulia Azizah, S. Farm	Asesor
13	Haidar Lutfhy, S.E.I	Operator
14	Rahmi Nur Hidayati, S. Farm	
15	Giyar, S.Pd.Mi	Kajur Perikanan

B. Kegiatan Pembacaan *Tasmi Akbar*

Untuk kegiatan pembacaan *Tasmi Akbar* di Pondok Pesantren Al Amin Kapuas di bagi menjadi dua.

1. Kegiatan *Tasmi Akbar* untuk Santri

Santri-santri membacakan hafalannya kepada Guru-guru dan santri lain. Pembacaan *Tasmi* ini biasanya dilakukan 5-8 orang dengan bagiannya masing-masing¹.

Masing-masing dari Santri tersebut membacakan 1 surah perorang sampai selesai. Biasanya dalam satu kali kegiatan *Tasmi* target hafalan paling banyak sampai 5 Juz dan paling sedikit 2 Juz. Santri yang hendak melakukan *Tasmi* biasanya dipilih oleh gurunya terlebih dahulu sesuai kreteria hafalan yang hendak Tasmikan, dan Santri tersebut bisa dari Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Maupun Sekolah Menengah Kejuruan².

Untuk kegiatan *Tasmi Akbar* di Pondok Pesantren Al Amin Kapuas biasanya dilaksanakan persemester. Selain kegiatan *Tasmi* ada juga kegiatan Muqayyam yang dilaksanakan satu tahun sekali. Muqayyam adalah di mana Santri yang pulang pergi menginap di Pondok satu hari, di mana pada malam harinya Santri-santri menghafal Al-Qur'an dan Qiyamul lail. Setelah menghafal

¹ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

² Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

dan qiyamul lail pada pagi harinya Santri melakuakn kegiatan jalan-jalan ke hutan, di hutan inilah para Santri disuruh untuk membacakan hafalannya tadi atau bisa dibilang menyatu dengan Alam³.

Kegiatan *Tasmi* di Pondok Pesantren Al Amin Kapuas ini dihadari oleh Guru-guru dan para semua Santri lain. Kegiatan ini merupakan bentuk murojaah atau hafalannya yang sudah dimiliki dan Santri menyetorkan hafala Al-Qur'an dalam sekali duduk.⁴

Dengan adanya *Tasmi* ini, mau tidak mau santri akan terus akan terus murojaah sampai mutqin. Ayat atau surah yang pernah dihapal tidak hanya disetor sekali kemudian dilupakan akan tetapi dijaga dan di murojaah secara terus-menerus. *Tasmi Akbar* merupakan program unggulan di Ponpes Al-Amin Kapuas. Jadi, salah satu kegiatan yang diadakan untuk menguji hafalan santri.⁵

Untuk pelaksanaan *Tasmi Akbar* ini biasanya dilakukan satu kali persemester. *Tasmi* dilaksanakan di akhir-akhir semester dan menjadi salah satu ujian akhir semester. Dengan *Tasmi* ini para guru mengevaluasi hafalan seluruh santri

Tasmi Akbar menjadi momen istimewa bagi santri dimana seluruh santri-santri baik itu tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Guru-guru berkumpul dalam satu tempat untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari Santri yang sudah dipilih. *Tasmi Akbar* bukan hanya sekadar ajang melaafalkan Al-Qur'an, tetapi juga sebagai upaya untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam

³ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

⁴ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

⁵ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

diri setiap Santri. Melalui kegiatan ini juga memotivasi Santri-santri lain yang ingin menyetorkan hafalnya.

Tasmi Akbar sendiri merupakan program unggulan di ponpes Al-Amin Kapuas. Jadi, salah satu kegiatan yang diadakan untuk menguji hafalan santri adalah *Tasmi Akbar* ini. Dengan adanya *Tasmi Akbar* menambah semangat untuk belajar, semangat untuk menghafal, semangat untuk mendalami, dan semangat untuk mencintai Al-Qur'an semakin menambah.⁶

Adapun teknis pelaksanaan *Tasmi* Santri dibagi persurah, misalkan 10 Santri yang ingin *Tasmi* Juz 30. Dalam Juz 30 itu ada 37 surah di bagi 10, jadi satu orang bisa 3-5 surah. Adapun *Tasmi* yang sering dilaksanakan di sini itu dipitakan dimana santri yang sudah hafal juz 30 dan santri yang hafal juz 28 dan 29. Ada juga santri *Tasmi* sekali duduk diluar kegiatan *Tasmi* sudah ditentukan, jadi santri lebih dahulu menyetorkan hafalannya kepada Guru Qur'an.⁷

2. Kegiatan *Tasmi Akbar* Untuk Guru-guru

Tasmi Akbar ini tidak hanya para Santri nya saja tetapi kami para guru juga melaksanakannya. Guru dan karyawan di Ponpes Al-Amin juga diharapkan agar dapat hafal minimal juz 30. Para guru dan karyawan membacakan hafalan Al-Qur'an didepan guru yang lain. Untuk kegiatan *Tasmi Akbar* untuk Guru-guru berbeda dengan Santri, yang hanya dihadiri oleh Guru-guru, dan Guru Qur'an aja⁸.

Guru dan karyawan membacakan hafalanya dihadapan Guru Qur'an, Guru Qur'an inilah menjaga hafalan seluruh Santri maupun Guru lain. Dipondok

⁶ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

⁷ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

⁸ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

Pesantren ini memiliki 4 Guru Qur'an, dimana Guru Qur'an inilah menjaga dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an seluruh Santri dan Guru-guru⁹. Kegiatan *Tasmi Akbar* tidak hanya guru dan karyawan dari pondok pesantren Al-Amin kapuas (Palingkau), tetapi kami juga melakukan tasmi Akbar seluruh guru yang berada di yayasan Islam Al Amin Kapuas. Jadi seluruh guru tersebut berkumpul untuk melaksanakan kegiatan *Tasmi Akbar* ini.

Selain guru dan karyawan, Guru Qur'an disini juga ada melaksanakan kegiatan *Tasmi*. Dimana Tasmi Guru Qur'an ini hanya khusus guru Qur'an dengan target hafalan berbeda dengan guru dan karyawan. Jadi Guru Qur'an di sini tidak hanya menjaga hafalan dari santri dan guru tetapi juga ikut melaksanakan kegiatan *Tasmi*. Tujuannya adalah sebagai acuan bagi guru dan karyawan dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan guru. Dengan adanya tasmi Guru-Qu'an ini sangat membantu kami para guru dan karyawan dalam segi perbaikan bacaan Al-Qur'an¹⁰

Guru-guru di Ponpes Al Amin ini memiliki Guru Qur'an yang merupakan lulusan dari Pondok Tahfidz terbaik dari luar dan dalam Kalimantan. Guru Qur'an inilah mengajarkan kepada Santri-santri dan juga memiliki peran penting dalam program perbaikan bacaan Al-Qur'an. Dan Guru-guru di Ponpes Al Amin ini juga di *Upgrade* dengan mengikuti pelatihan metode *Wafa'*. Dan untuk sertikat metode *wafa* ini berlaku 1 Tahun setelah itu Guru-guru nya meng *upgrade* nya kembali.¹¹

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

Adapun tujuan kegiatan *Tasmi* guru ini selain lebih mendekatkan dengan Al-Qur'an tapi juga memberi motivasi terhadap santri. Sesuai dengan Visi dan Misi Pondok tidak hanya mengajar tetapi Guru-guru disini juga belajar.¹² Dengannya adanya kegiatan tasmi ini, bisa menambah kecintaan para guru terhadap Al-Qur'an dan menjadikan motivasi untuk lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Dan selain kami para guru belajar, tujuan *Tasmi* guru ini juga memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh santri untuk menghafal dan lebih dekat kepada Al-Qur'an. karena itu kegiatan tasmi guru sangat penting untuk memotivasi para santri dan kami para Guru bisa lebih meningkat kualitas bacaan kami.¹³

Selain *Tasmi*, guru-guru juga ada pelaksanaan *one day one ayat* dan juga untuk tilawah *one day one juz*, ada juga satu hari satu halaman. Untuk pelaksanaan *Tasmi* persemester. pertama tasmi untuk guru dengan catatan guru yang sudah mengajar diatas 5 tahun *Tasminya* seperempat juz, dan untuk guru-guru yang baru sama juga namun surah An-nas ke atas sampai Ad- Dhuha¹⁴

¹² Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin kapuas pada tanggal 4 januari 2024

C. Tujuan Dan Motivasi

Adapun tujuan kegiatan *Tasmi* ini adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan Untuk Memperkuat Hafalan

Dengan adanya *Tasmi* ini kami para santri bisa memperkuat hafalan kami yang sudah kami hafal sebelumnya.¹⁵ Selain itu juga yang terpenting adalah seberapa sering interaksi kita terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Dengan *Tasmi* ini kami para santri lebih sering membaca Al-Qur'an dan juga menghafalnya.

2. Bertujuan Untuk melancarkan hafalan dan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada santri yang lain

Selain memperkuat hafalan kegiatan *Tasmi* juga melancarkan hafalan kita, karena dari kami sendiri sebelum dilaksanakan kegiatan *Tasmi* ini kami para santri sudah murojaah masing-masing sendiri terlebih dahulu, jadi kami sudah siap dengan hafalan kami ketika kegiatan *Tasmi* dilaksanakan.¹⁶

Selain itu juga tujuan untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an kepada Santri yang lain. Secara tidak langsung memotivasi Santri yang lain untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'annya dan mengoreksi bacaan kami baik dari segi tajwid, bacaan dan lain sebagainya.¹⁷

3. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan

Selain dihadiri Santri-santri lain tapi juga dihadiri oleh Guru-guru yang lain khususnya Guru Qur'an. Jadi kami para santri bisa mengetahui bacaan kami apakah terdapat kesalahan baik itu dari tajwid maupun bacaan. Dengan adanya

¹⁵ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin kapuas pada tanggal 4 januari 2024

¹⁶ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

¹⁷ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

Tasmi hafalan yang diperdengarkan kepada seluruh santri dan juga diperiksa oleh Guru-guru akan membantu para santri meningkatkan kualitas dan ketepatan bacaan.¹⁸

4. Membangun kepercayaan diri

Dengan memperengarkan hafalan didepan guru dan pembimbing secara terus-menerus, Santri akan mendapatkan kepercayaan diri dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁹

5. Menguji kemampuan hafalan sejauh mana Santri hafal

Karena biasanya kalo sendiri itu lancar, tetapi ketika di Tasmikan, didengarkan dan dibacakan di muka umum itu beda dengan kita sendirian²⁰

Adapun motivasi kegiatan *Tasmi* ini adalah sebagai berikut:

1. Dorongan diri sendiri untuk kegiatan *Tasmi* agar menambah hafalan yang sudah dimiliki

Dengan kegiatan *Tasmi* ini kami para Santri terdorong untuk terus menambah hafalan yang sudah kami miliki. Dengan adanya kegiatan semacam ini kami juga bisa menguatkan hafalan. Jadi di satu sisi ingin menambah hafalan tapi juga menguatkan hafalan.

Dengan kegiatan *Tasmi* ini mau tidak mau para Santri dituntut lebih rajin lagi dalam menghafal Al-Qur'an. Biasanya kami dalam persemester memiliki target hafalan yang harus dicapai, dengan hafalaan yang sudah dimiliki itu minimal bisa bertambah 1 atau 2 juz.²¹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Januari 2024

¹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

²⁰ Hasil wawancara dengan Guru Al Amin Kapuas pada tanggal 5 Januari 2024

²¹ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

2. Dengan adanya kegiatan *Tasmi* ini memotivasi kami agar lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an

Dengan kegiatan *Tasmi* ini kami para Santri lebih semangat lagi dalam menghafal. Ditambah melihat teman-teman yang sudah memiliki hafalan yang sudah banyak itu juga memotivasi kami dalam menghafal Al-Qur'an.²² Dan juga menghafal Al-Qur'an adalah sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt dan ingin memperoleh kesuksesan didunia dan diakhirat. Terkadang melihat teman-teman yang sudah memiliki hafalan yang banyak itu termotivasi untuk bisa seperti mereka

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang mulia, karena balasan bagi penghafal Al-Qur'an meriah ridah Allah. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an Allah akan memuliakan dan memberikan jubah kehormatan didunia dan akhirat²³

Dapat disimpulkan dari penjelasan Santri mengenai tujuan dan motivasi mengikuti kegiatan *Tasmi Akbar* ini rata-rata hampir sama karena ingin menguatkan dan melancarkan hafalan yang sudah dimiliki.

Adapun menurut Agus Setiawan selaku ketua Yayasan Islam Al Amin Kapuas mengatakan:

“Adapun tujuan dari *Tasmi* ini tidak hanya untuk menguatkan hafalan saja, namun yang terpenting ialah interaksi dengan Al-Qur'an yang terus berkelanjutan. Spirit itu yang perlu dikuatkan lagi”.

“Motivasi terbaik datangnya dari diri kita sendiri, jika motivasi tersebut datangnya dari orang lain atau dari luar hanya bersifat “*Fluktuatif*” kondisi tidak tetap atau berubah-ubah”.

²² Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

²³ Hasil wawancara dengan Santri Al Amin Kapuas pada tanggal 4 Juni 2024

D. Analisa Metode Tasmi Dalam Penguatan Hafalan

Metode *Tasmi* yaitu mengulang hafalan Al-Quran. Metode ini sangat penting dalam menghafal dan menjaga hafalan. Metode Tasmi memiliki banyak manfaat dan *keefektifan* dibandingkan metode-metode yang lain dalam menguatkan hafalan. Berikut analisis metode Tasmi dalam penguatan hafalan.

1. Memperkuat ingatan dan Mengurangi lupa

Tasmi membantu mengulang hafalan secara berkala, sehingga memperkuat ingatan seseorang. Semakin konsisten seseorang mengulang hafalan akan menjaga hafalan dalam memori jangka panjang dan meminimalisir kemungkinan lupa. Karena Al-Qur'an lebih cepat terlupakan dari ingatan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw :

“Demi yang diriku berada ditangan-Nya, sungguh Al-Qur'an itu lebih cepat hilangnya daripada seekor unta dari tali ikatannya.”
(*Muttafaun 'alaih*)

Hadis di atas menjelaskan bahwasanya, apabila Al-Qur'an yang dihafalkan tidak diberi perhatian yang optimal terhadap ayat yang telah dihafalkan, maka menurunkan daya ingatan kita, untuk itu diperlukan pemantauan dan kerja keras yang terus-menerus.²⁴

Seorang ahli Psikologi ternama, Atkinson menyatakan bahwa para ahli Psikologi menganggap penting membuat perbedaan dasar mengenai ingatan. *Pertama*, ada tiga tahapan mengenai ingatan, yaitu *encoding* (memasukan informasi kedalam ingatan), *Storage* (menyimpan informasi yang telah

²⁴Abdur Rahman, *Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Asy Syamil Press dan Grafika, 2000), 25-29.

dimasukkan), dan *retrieval* (mengingat kembali informasi itu). *Kedua*, mengenai dua jenis ingatan, yaitu *Short term memory* (ingatan jangka pendek), dan *long term memory* (Ingatan jangka panjang)²⁵

Penyimpanan informasi dan seberapa lama ingatan juga tergantung pada individu. Ada seorang yang memiliki daya ingat yang kuat, sehingga menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lama, meskipun tidak atau jarang diulang, sementara yang lain memerlukan pengulangan secara berkala bahkan cenderung terus-menerus. Materi hafalan yang mengharuskan keutuhan urutan-urutan (*sequence*) seperti hafalan Al-Qur'an memang harus selalu diulang terus-menerus, berbeda dengan materi yang cukup diperlukan makna dan intesarinya saja biasanya tidak terlalu menuntut pengulangan yang secara terus-menerus.

2. Meningkatkan kelancaran dan kecepatan membaca dan menghafal Al-Qur'an

Melalui *Tasmi* seseorang melatih kefasihan dan kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin sering *Tasmi*, semakin lancar dan cepat seseorang dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Medengarkan bacaan Al-Qur'an (Murottal) sangat membantu dalam menghafal Al-Qur'an. Semakin sering seseorang mendengarkan murottal maka menghafal Al-Qur'an semakin cepat. mendengarkan hafalan dari orang-orang yang sedang menghafal Al-Qur'an, dan mendengarkan melalui kaset-kaset dan

²⁵ Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 49.

rekaman. Cara ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan para Huffadz diwaktu mereka sedang membaca (Sima'an)²⁶

Medengarkan Al-Qur'an memiliki peningkatan memori, hal ini mendengarkan dapat meningkatkan mood dan hormon bahagia.²⁷

3. Memperbaiki Tajwid dan Makharijul Huruf

Tasmi' memungkinkan seseorang untuk meneliti dan memperbaiki tajwid serta makhrijul hurufnya saat membaca Al-Qur'an. Dengan *Tasmi* kesalahan-kesalahan dalam membaca tajwid dan makharijul huruf dapat diminimalisir, sehingga kualitas bacaan Al-Qur'an semakin baik dan sesuai dengan kaidah.

Tasmi membantu meningkatkan ketepatan dan keindahan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid dan makhrijul huruf yang benar.

4. Memperkuat Motivasi dan semangat Menghafal

Tasmi memberikan rasa pencapaian dan kepuasan tersendiri bagi penghafal Al-Qur'an. Dengan *Tasmi* penghafal dapat dilihat kemajuan hafalannya dan termotivasi untuk terus menghafal dan menjaga hafalannya.

Tasmi membantu membangun semangat dan motivasi dalam menghafal AL-Qur'an, sehingga penghafal dalam mencapai target hafalannya dengan mudah.

Motivasi dan tekad yang benar adalah faktor besar yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan

²⁶ Marliza Oktapiani, "Tingkat kecerdasan Spritual dan kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3 no.1 (2020), 1104.

²⁷ Hussaian, *The Effect of Quran as a Stimulasi in Enhancing Working Memory an mood*. "Internasional Journal of Islamic Psychology, (2021), 1-11.

atau kekegalan seseorang. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan²⁸

Motivasi dalam perspektif Islam tergambar dalam bentuk niat. Niat menjadi landasan amal dan ibadah seluruh umat Islam. Rasulullah Saw bersabda:

Sesungguhnya setiap amal harus disertai dengan niat. Setiap orang hanya akan mendapatkan balasan tergantung pada niatnya. Barangsiapa yang hijrah karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya akan sampai kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena menginginkan perkara dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya (hanya) mendapatkan apa yang dia inginkan. (HR. Bukhori)

Segala aktivitas belajar mengajar dan mencari ilmu semuanya berdasarkan kepada niat dalam bentuk ibadah kepada Allah termasuk aktivitas menghafal Al-Qur'an. Motivasi seseorang menghafal Al-Qur'an bisa berupa motivasi dalam diri Santri yang disebut dengan motivasi *intrinsik*, dan ada pula motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang berasal dari luar diri Santri atau orang lain²⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses upaya menghafal Al-Qur'an yang muncul berdasarkan suatu dorongan dan kondisi tertentu lalu memberi kekuatan untuk mendekatkan diri pada aktivitas-aktivitas menghafal Al-Qur'an, sehingga tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

²⁸ Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1989). 95

²⁹ Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta : Bening, 2010), 105

Metode *Tasmi* merupakan salah satu metode yang sering digunakan di pondok Pesantren dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Metode *Tasmi* adalah metode yang digunakan Pondok pesantren Al-Amin kapuas dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.